



02

LAPORAN

MANAJEMEN







“Kolaborasi yang dilakukan oleh Danamon, Adira Finance, dan MUFG juga menjadi kunci untuk memanfaatkan keunggulan dari masing-masing entitas. Sebagai sebuah grup, kami memiliki aspirasi yang sama untuk memberikan solusi keuangan yang komprehensif di seluruh segmen dan rantai bisnis, termasuk ekosistem industri otomotif dan pengembang properti.”

Takayoshi Futae
Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Meskipun dampak dari pandemi COVID-19 masih dirasakan selama tahun 2021, Danamon terus menunjukkan ketangguhan, inovasi, dan komitmennya untuk memberikan dukungan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Seiring memasuki tahun ke-65 beroperasi, Danamon meningkatkan kolaborasi dengan MUFG, mempercepat inisiatif TI dan digital, dibarengi dengan pengelolaan kualitas aset yang baik.

Tahun ini, Indonesia mengalami fase pemulihan ekonomi yang diwujudkan melalui kebijakan suku bunga rendah, program Pemulihan Ekonomi Nasional pemerintah, dan kenaikan harga komoditas yang kuat, serta dorongan vaksinasi massal. Dewan Komisaris bangga atas kontribusi positif Danamon terhadap perekonomian Indonesia, kesejahteraan karyawan dan kontribusi terhadap publik. Danamon dan entitas anak mendukung program vaksinasi pemerintah dengan mengadakan kegiatan vaksinasi nasional untuk karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat lokal. Pada saat yang sama, Bank melanjutkan kerja sama dengan nasabah yang terdampak pandemi terkait relaksasi restrukturisasi kredit.

Dengan bergandengan tangan bersama berbagai pihak dan berkat dukungan MUFG, Danamon akan terus membangun berdasarkan posisinya yang kuat dan stabil di industri perbankan nasional dengan berperan dan secara aktif mendukung inisiatif Pemulihan Ekonomi Nasional pemerintah.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Selama pandemi, Direksi telah menunjukkan kegigihan dalam melaksanakan inisiatif dan kebijakan strategis untuk menopang kinerja operasional dan keuangan Bank. Danamon mencapai hasil yang lebih baik pada tahun 2021, didukung oleh permodalan Bank yang kuat, pemberian pinjaman secara hati-hati, likuiditas yang lebih kuat, dan pengelolaan kualitas aset yang baik.

Danamon membukukan laba bersih setelah pajak sebesar Rp1,57 triliun, tumbuh 56,1% dibandingkan pencapaian Rp1,01 triliun pada tahun 2020. Cadangan kerugian penurunan nilai kredit Bank mencapai Rp5,7 triliun pada tahun 2021. Pencatatan ini lebih rendah

12,6% dari Rp6,54 triliun pada tahun 2020 seiring dengan perbaikan profil risiko portofolio kredit Bank sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi pada tahun 2021 dan inisiatif pengelolaan kualitas aset Danamon.

Danamon juga mengelola kredit bermasalah (NPL) dengan baik. NPL Bruto tercatat sebesar 2,74% pada tahun 2021, membaik dibandingkan 2,84% pada tahun sebelumnya. Selain itu, Bank membukukan tingkat kecukupan modal yang kuat guna mendukung ekspansi bisnis di tahun mendatang dengan CAR konsolidasi sebesar 26,7% pada tahun 2021, dibandingkan 25,0% pada tahun 2020.

PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dewan Komisaris senantiasa berkoordinasi dengan Direksi dan seluruh karyawan Danamon untuk menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2021. Kerja sama yang erat memungkinkan Bank untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan konsisten dengan strategi yang telah disetujui.

Pada tahun 2021, Danamon menyalurkan kredit secara hati-hati dan sejalan dengan strategi masing-masing segmen usaha. Dengan fokus pada nasabah *blue chip* dan kolaborasi MUFG, Enterprise Banking (EB) mampu tumbuh 6,2% YoY menjadi Rp58,18 triliun. Walaupun permintaan pinjaman secara keseluruhan tetap lemah, pertumbuhan di segmen UKM dan pembiayaan mobil terlihat pada kuartal terakhir tahun 2021.

Berkat dukungan dari pemegang saham pengendali kami, MUFG, Danamon telah bermitra dengan beberapa pengembang properti Jepang untuk menjadi penyedia KPR pilihan dalam proyek-proyek properti mereka. MUFG juga berinvestasi di berbagai pelaku bisnis digital, termasuk Grab, operator *ride-hailing* dan *super app* di Asia Tenggara. Sebagai bagian dari kemitraan strategis, pada November 2021, Danamon dan Grab Indonesia meluncurkan kartu kredit *co-branding* untuk menarik nasabah milenial.

Dari sisi pendanaan, Direksi menerapkan diversifikasi untuk meraih pendanaan granular melalui pendekatan institusional, solusi khusus dalam *transaction banking*, dan inovasi digital. Pada bulan Mei 2021, Danamon



meluncurkan aplikasi *mobile banking* baru, D-Bank PRO, dengan berbagai fitur tambahan dan pelayanan multi-channel. Unit usaha syariah kami, Danamon Syariah, juga meluncurkan layanan Wakaf digital pada tahun 2021 untuk meningkatkan kenyamanan kontribusi amal nasabah. Danamon juga terus memutakhirkan Danamon Cash Connect, platform *cash management* untuk nasabah bisnis. Alhasil, saldo giro dan tabungan (CASA) tumbuh 10,5% YoY mencapai Rp72,93 triliun dengan rasio CASA 59,1%, meningkat 680bps dari tahun sebelumnya.

Di tengah pandemi, kami memprioritaskan keselamatan dan kesehatan karyawan. Danamon telah menerapkan protokol COVID-19 yang ketat dan berinvestasi dalam sarana dan prasarana untuk mendukung kebijakan Bekerja dari Rumah, menyelenggarakan program vaksinasi untuk karyawan beserta keluarga, serta mendukung mereka yang terinfeksi virus.

PROSPEK BISNIS

Danamon berkeyakinan bahwa dengan strateg yang telah ditetapkan, budaya kolaborasi dan inovasi yang ditanamkan oleh manajemen, serta dukungan MUFG sebagai pemegang saham pengendali, kami akan menghasilkan pertumbuhan bisnis yang kuat dan berkelanjutan. Didukung oleh posisi permodalan yang kuat, Danamon diakui sebagai salah satu dari sepuluh bank teratas di Indonesia. Sesuai dengan peraturan OJK terbaru, POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum Konvensional, Danamon masuk dalam kategori Bank Grup III berdasarkan modal Tier 1, dengan ekuitas inti sebesar Rp31,0 triliun per 31 Desember 2021, serta melebihi kategori ekuitas minimal sebesar Rp 14,0 triliun.

Kualitas manajemen Danamon tercermin dari penilaian eksternal, terutama yang dilakukan oleh lembaga pemeringkat independen berskala nasional dan internasional. Moody's meningkatkan peringkat Danamon menjadi Baa1/stable untuk *Adjusted Baseline Credit Assessment* dan Baa1/P2 untuk *deposits rating* Bank. Fitch Ratings menetapkan BBB/stabil untuk *LT issuer default rating*, dan AAA(idn)/stabil sebagai peringkat jangka panjang nasional. Sementara itu, perusahaan pemeringkat Indonesia, Pefindo, memberikan peringkat korporasi tertinggi kepada Danamon yaitu idAAA/stabil.

Ke depannya, dengan kolaborasi yang berkelanjutan dan dukungan kuat dari MUFG, Danamon akan memberikan lebih banyak layanan kepada lebih banyak nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka, menghubungkan Danamon sebagai sebuah bank lokal

dengan jaringan internasional yang luas yang didukung oleh kemampuan global MUFG, dan menarik investasi asing ke Indonesia sekaligus berkontribusi pada pemulihan ekonomi negara.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat penting bagi kelangsungan bisnis Danamon serta kinerja keuangan dan operasional yang kuat. Danamon secara konsisten menerapkan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan dan kesetaraan, serta independensi dalam praktik GCG untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Implementasi GCG Danamon terdiri dari tiga aspek yaitu *Governance Structure*, *Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Bank juga memiliki Kebijakan Tata Kelola Terintegrasi bagi Bank dan Konglomerasi Keuangan.

Dewan Komisaris mengakui praktik GCG Bank yang sehat sejalan dengan praktik terbaik atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Kami mengapresiasi hasil konsistensi nilai "Baik" Danamon pada pelaksanaan self-assessment GCG yang dilakukan setiap enam bulan pada tahun 2021. Kami juga mengapresiasi tindakan Danamon dalam menyempurnakan dan memperbaharui berbagai kebijakan utama, seperti manajemen risiko dan tata kelola terintegrasi, serta kebijakan lainnya terkait dengan GCG.

Kriteria penilaian kami adalah berdasarkan pada laporan masing-masing komite yang mereka serahkan secara rutin. Kami juga menilai kualitas pekerjaan mereka berdasarkan, antara lain, jumlah dan topik rapat, keputusan yang diambil selama rapat dan tindak lanjut yang dilaksanakan dengan baik.

Sebagai wujud komitmen pada penerapan GCG, Danamon mengikutsertakan seluruh karyawan dalam menanamkan budaya sadar risiko. Bank juga mendorong seluruh karyawan untuk menciptakan dan memelihara lingkungan kerja yang positif sehingga tidak ada ruang untuk praktik penipuan. Danamon telah mengembangkan *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan dan praktik bisnis yang terbaik dan berintegritas.

WBS memberi ruang bagi setiap karyawan untuk melaporkan dugaan penipuan atau kecurigaannya secara terbuka dan bertanggung jawab didorong oleh itikad baik dan tanpa rasa takut. Laporan karyawan bersifat sangat rahasia dan identitas mereka dilindungi. Danamon juga telah menunjuk pihak ketiga yang independen untuk mengelola WBS, termasuk menindaklanjuti dan mengadministrasikan laporan. Pihak ketiga selanjutnya akan meneruskan laporan tersebut ke tim WBS Danamon; selanjutnya tim kami mengevaluasi laporan tersebut dan memutuskan apakah akan melanjutkan penyelidikan atau mengirim laporan ke otoritas terkait. Dewan Komisaris meyakini bahwa praktik ini akan menjunjung tinggi integritas Danamon, mengingatkan seluruh karyawan untuk mempraktikkan budaya kepatuhan dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Bank.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris Danamon mengalami perubahan setelah diangkatnya Bapak Dan Harsono dan Bapak Takanori Sazaki sebagai Komisaris, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan pada tanggal 30 April 2021. Pada RUPS tahunan yang sama, Danamon menerima pengunduran diri Bapak Masamichi Yasuda, Bapak Noriaki Goto, dan Bapak Made Sukada dari jabatannya sebagai Komisaris. Kami berterima kasih kepada mereka atas bimbingan dan dukungan yang konstan selama mereka menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Danamon.

Berdasarkan keputusan RUPS luar biasa tanggal 26 Agustus 2021, Danamon mengangkat Bapak Halim Alamsyah sebagai Komisaris. Susunan Dewan Komisaris Danamon sampai dengan penulisan laporan tahunan ini adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama: Takayoshi Futae
- Wakil Komisaris Utama (Independen): J.B. Kristiadi Pudjosukanto

- Komisaris Independen: Peter Benyamin Stok
- Komisaris: Nobuya Kawasaki
- Komisaris Independen: Hedy Maria Helena Lopian
- Komisaris: Takanori Sazaki
- Komisaris: Dan Harsono
- Komisaris Independen: Halim Alamsyah

APRESIASI

Dewan Komisaris percaya Danamon akan terus meningkatkan kinerjanya dengan terus berinovasi dan berkolaborasi serta melalui penerapan GCG yang konsisten. Kami ingin mengajak manajemen dan seluruh karyawan untuk secara konsisten mempertahankan pola pikir yang berfokus pada nasabah dan memberikan layanan terbaik kepada semua nasabah.

Atas nama Dewan Komisaris, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen dan semua karyawan di Danamon karena kegigihan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh nasabah atas dukungan yang berkelanjutan. Kami berharap dapat terus membangun hubungan yang lebih kuat dengan mereka. Akhir kata, kami berterima kasih kepada Pemerintah Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas dukungannya yang berkesinambungan terhadap industri perbankan, khususnya bagi Danamon.

Tanpa dukungan dari para pemangku kepentingan, Danamon tidak akan dapat mencapai ulang tahunnya yang ke-65. Kami percaya dengan bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan, Danamon memiliki potensi yang signifikan untuk tumbuh dan berkembang di industri perbankan Indonesia di masa depan.

Jakarta, 25 Februari 2022
Atas nama Dewan Komisaris



TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama



DEWAN KOMISARIS



**HALIM
ALAMSYAH**

Komisaris Independen

**J.B. KRISTIADI
PUDJOSUKANTO**

Wakil Komisaris Utama
(Independen)

DAN HARSONO
Komisaris

PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen



TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama

**TAKANORI
SAZAKI**
Komisaris

**HEDY MARIA
HELENA LAPIAN**
Komisaris Independen

**NOBUYA
KAWASAKI**
Komisaris



Sebagai bagian dari MUFG, bank terbesar di Jepang dan salah satu lembaga keuangan terkemuka di dunia, kami dapat memanfaatkan kekuatan, keahlian dan jaringan MUFG dalam melayani para nasabah kami. Danamon berkomitmen untuk mengembangkan organisasi yang berpusat pada nasabah untuk memprioritaskan kepentingan para nasabah serta seluruh pemangku kepentingan. Hal ini selaras dengan brand promise Danamon untuk memberikan solusi keuangan agar nasabah dapat memegang kendali atas kebutuhan dan tujuan keuangan mereka

Yasushi Itagaki
Direktur Utama

LAPORAN DIREKSI

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Kami merayakan ulang tahun Danamon yang ke-65 pada tahun 2021. Ini adalah tahun yang istimewa bagi kami sebagai tonggak pencapaian yang berhasil dilewati. Danamon mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia. Kami membangun fondasi yang kokoh dan fokus pada kolaborasi dan inovasi untuk menjawab tantangan, memanfaatkan peluang yang ada, dan memberikan *unique value proposition* kepada nasabah di tengah ketidakpastian pemulihan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

TINJAUAN EKONOMI DAN INDUSTRI

Pandemi COVID-19 yang mulai merebak pada awal tahun 2020 telah menghambat pemulihan ekonomi global. Pandemi ini adalah sebuah peristiwa luar biasa yang telah menjadi *game-changer* dan membalikkan arah situasi global, bermula dari krisis kesehatan dan akhirnya berdampak pada berbagai kondisi sosial dan ekonomi. Upaya peningkatan penanganan pandemi di Indonesia pada tahun 2021 menghadapi tantangan baru yakni semakin cepatnya penyebaran varian Delta sejak Mei 2021 yang telah memicu gelombang baru kasus COVID-19 di Indonesia.

Menyikapi situasi tersebut, pemerintah kembali memberlakukan pembatasan kegiatan sosial melalui pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Skala Mikro, PPKM Darurat dan PPKM Level 1-4 untuk menekan penyebaran kasus COVID-19. Selama masa pembatasan sosial, hanya sektor-sektor kritical yang diizinkan beroperasi penuh. Sektor-sektor esensial seperti bank diizinkan untuk beroperasi pada kapasitas 50%. Sementara itu, sektor non-esensial seperti *dealer* kendaraan yang menjadi sumber *referral* utama kredit kendaraan bermotor dilarang beroperasi.

Kebijakan ini mengakibatkan perlambatan pertumbuhan ekonomi pada kuartal ketiga tahun 2021 menjadi 3,51% dari 7,07% pada kuartal sebelumnya, naik tajam dibandingkan kontraksi ekonomi sebesar 0,71% pada kuartal pertama tahun 2021. Pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi pada tahun 2021 terutama dipengaruhi dari surplus perdagangan di tengah kenaikan harga komoditas dunia yang disebabkan

oleh kendala *supply chain* dan peningkatan investasi. Harga minyak sawit naik 24,98% YoY menjadi sekitar USD1.270,29/mt sementara harga batubara naik 104,32% YoY menjadi USD169,65/mt pada akhir tahun 2021.

Namun demikian, konsumsi rumah tangga hanya tumbuh 1,03% dibanding tahun sebelumnya. Rendahnya pertumbuhan konsumsi rumah tangga tersebut berpengaruh terhadap rendahnya inflasi sebesar 1,87%, di bawah target inflasi 3±1% yang ditetapkan BI untuk tahun 2021. Menyikapi hal tersebut, pemerintah melakukan berbagai langkah strategis untuk mendorong kegiatan ekonomi, termasuk menurunkan BI *7-Day Reverse Repo Rate* menjadi 3,5% pada bulan Februari, suku bunga acuan terendah dalam sejarah. Pemerintah juga mengizinkan uang muka nol persen untuk KPR dan KPM guna mendorong konsumsi. Selain itu, Diberlakukan juga insentif sementara berupa diskon pajak penjualan atas barang mewah untuk kendaraan tertentu dan diskon PPN untuk jenis properti tertentu.

Pandemi COVID-19 yang masih berlangsung berdampak pada industri perbankan Indonesia. Pertumbuhan kredit perbankan tetap rendah sebesar 4,73%, sejalan dengan permintaan kredit yang melemah dan terganggunya aktivitas ekonomi domestik. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memutuskan untuk memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit COVID-19 hingga 31 Maret 2023 untuk mengurangi dampak COVID-19 pandemi.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2021

Direksi memiliki peran kunci dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Danamon sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan bagi kami dalam *Board Charter*. Direksi menjabarkan strategi dan kebijakan tersebut dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2021 (RBB).

Selain bertanggung jawab penuh atas penetapan arah dan prioritas strategis jangka pendek dan jangka panjang, Direksi juga menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank di semua tingkatan organisasi untuk memastikan



bahwa penerapan strategi berada pada jalur yang benar dan sesuai dengan visi dan misi Bank. Untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis, Direksi juga menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari audit intern Bank, masukan dari auditor eksternal dan hasil pengawasan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan/atau otoritas lainnya.

Di tengah pandemi COVID-19 yang masih berlangsung, Danamon terus menerapkan strategi penyaluran pinjaman yang hati-hati, serta diversifikasi sumber pendanaan melalui pendekatan institusional, dan pendapatan non-bunga berdasarkan *unique value proposition* yang didukung oleh kolaborasi dengan MUFG. Untuk mendukung penerapan strategi tersebut, kami senantiasa melakukan inovasi melalui digitalisasi layanan dan transaksi perbankan kami.

Kami meluncurkan D-Bank Pro, sebuah aplikasi *mobile banking* baru yang menawarkan lebih banyak fitur dan layanan *omnichannel*, pada bulan Mei 2021. Untuk layanan perbankan syariah, Unit Usaha Syariah (UUS) Danamon memperkenalkan Wakaf digital pada tahun 2021 guna meningkatkan kenyamanan nasabah dalam berdonasi. Kami juga terus meningkatkan Danamon Cash Connect dan menyediakan solusi *cash management* yang disesuaikan untuk nasabah bisnis. Inovasi-inovasi tersebut terbukti mampu meningkatkan proporsi CASA dari 52,3% pada tahun 2020 menjadi 59,1% pada tahun 2021.

Anak perusahaan kami, Adira Finance (ADMF), juga mempercepat inisiatif digitalnya. ADMF mengoptimalkan aplikasi digital Adiraku untuk menciptakan lebih banyak interaksi dengan nasabah dan calon nasabah. Fitur unik yang ditawarkan antara lain poin *reward* dan penukaran poin, integrasi dengan *marketplace* untuk mobil baru dan bekas, integrasi dengan *marketplace* elektronik dan furnitur, serta persetujuan batas kredit untuk nasabah yang memenuhi syarat.

Enterprise Banking (EB) melanjutkan pertumbuhannya dengan berfokus pada kolaborasi MUFG dan nasabah korporat *blue chip*. Sebagai nilai tambah bagi nasabah, Danamon dan MUFG menggelar Indonesia Summit di awal tahun, sebuah acara *Economic Outlook* bergengsi yang dihadiri oleh para nasabah dari kedua lembaga keuangan tersebut. Melalui acara *Business Matching*, kami mampu menghubungkan nasabah Indonesia dengan nasabah MUFG dan bank mitranya di Asia.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Bank memberikan layanan yang lebih fokus dan sesuai dengan kebutuhan nasabah. Penyaluran pinjaman UKM untuk plafon lebih rendah dilayani di kantor cabang dengan proses yang lebih sederhana. Di sisi lain, layanan untuk UKM dengan plafon lebih tinggi dan kompleks dilayani oleh tim spesialis UKM kami. Kami juga terus meninjau dan menyempurnakan proses penyaluran pinjaman secara menyeluruh untuk mempercepat waktu penyelesaian.

Kolaborasi dengan mitra merupakan strategi utama kami untuk menciptakan diferensiasi dan *value proposition* yang relevan di Perbankan Konsumer. Danamon bekerja sama dengan pengembang dari Jepang untuk menjadi salah satu penyedia KPR pilihan dalam proyek pengembangan properti mereka, berkat dukungan dari pemegang saham pengendali kami, MUFG. Danamon juga memperbanyak kemitraan dengan perusahaan aset manajemen untuk menyediakan pelayanan *wealth management* yang lebih komprehensif. Selanjutnya, kami bekerja sama dengan Grab, *super app* terkemuka di Asia Tenggara dimana MUFG mempunyai kepemilikan saham minoritas, dengan meluncurkan kartu kredit *co-branding* dengan target segmen *millennial* Indonesia.

TARGET DAN REALISASI

Di tengah pandemi yang masih berlangsung pada tahun 2021, Danamon mempertahankan kinerja yang baik meskipun ada tekanan pada daya beli dan konsumsi masyarakat. Kami tetap mengutamakan pemberian kredit yang *prudent* dan selektif kepada setiap segmen nasabah perbankan. Danamon mencatat pinjaman konsolidasi (termasuk *Trade Finance Marketable Securities*) sebesar Rp130,5 triliun pada tahun 2021, turun 3,9% dibandingkan pada tahun 2020. Meskipun total kredit menurun, kami tetap optimis karena kami melihat peningkatan 6,2% YoY pada pinjaman di *Enterprise Banking* melalui kerjasama dengan MUFG. Pencairan pinjaman baru di Adira Finance juga mencatat pertumbuhan sebesar 47,1% dan penyaluran kredit UKM menunjukkan tren positif, terutama setelah PPKM level 4 berakhir pada Agustus lalu.

Sejalan dengan penurunan kredit, total aset turun 4% menjadi Rp192,2 triliun pada tahun 2021. Realisasi kredit pada tahun 2021 lebih rendah dari target sebesar 3,7%. Namun demikian, total aset tumbuh lebih tinggi dari target sebesar 5,1%.

Danamon melakukan pemantauan risiko yang ketat dan pengelolaan aset produktif dengan hati-hati untuk menjaga kualitas aset di tengah pandemi yang sedang berlangsung di tahun 2021. Rasio NPL bruto Danamon pada tahun 2021 membaik 10bps YoY menjadi 2,74% dari 2,84% tahun lalu. Selain itu, Danamon juga mencatatkan rasio *NPL Coverage* yang tinggi sebesar 225,6%. Danamon juga menawarkan program restrukturisasi kredit kepada nasabah yang terdampak COVID-19. Kredit yang direstrukturisasi mencapai Rp5,07 triliun pada tahun 2021, turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp13,47 triliun.

Dari sisi pendanaan, sejalan dengan strategi kami untuk fokus pada pendanaan granular, Danamon mencatatkan CASA sebesar Rp72,9 triliun atau tumbuh 10,5% dari Rp66,0 triliun di tahun 2020. Alhasil, proporsi pendanaan murah (CASA) naik menjadi 59,1% dibanding tahun sebelumnya. Strategi untuk meningkatkan porsi CASA sekaligus mengurangi Deposito yang mahal membantu mengurangi biaya pendanaan. Sementara itu, Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) tercatat sebesar 86,0%, menunjukkan likuiditas yang cukup.

Dari sisi Permodalan, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Konsolidasi mencapai 26,7%, jauh di atas ketentuan regulator dan salah satu yang tertinggi di industri perbankan.

Laba bersih konsolidasi tercatat sebesar Rp1,57 triliun, tumbuh 56,1% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, ROA dan ROE masing-masing sebesar 0,8% dan 4,1% pada tahun 2021.

Danamon menerima beberapa penghargaan di tingkat nasional selama tahun 2021. Di tengah situasi pandemi COVID-19, kami bersyukur telah dinobatkan sebagai pemenang pertama *Infobank Satisfaction, Loyalty, Engagement Awards 2021* Kategori Bank BUKU 4 dan pemenang 2021 *Indonesia Most Popular Digital Financial Brand (Millennial's Choice)* Kategori Bank BUKU 4 - *E-Loan by Iconics*.

SUMBER DAYA MANUSIA

Danamon mengutamakan keselamatan karyawan melalui penerapan protokol COVID-19 yang ketat dan berinvestasi pada sarana dan prasarana pendukung alternatif *Work From Home*. Bank menyelenggarakan program vaksinasi COVID-19 yang melibatkan lebih dari 98,0% karyawan dan keluarganya serta memberikan dukungan dan bantuan kepada mereka yang terinfeksi virus.

Dalam hal pengembangan sumber daya manusia, Danamon terus berinvestasi untuk menyiapkan pemimpin masa depan melalui program Danamon *Bankers Trainee*, bahkan di masa pandemi. Untuk talenta yang ada, Danamon mendukung *learning culture* dengan menyiapkan *platform learning* digital termasuk *e-library* dan juga membentuk *talent council* untuk melakukan *review*, mengutamakan mobilitas internal, dan juga meningkatkan kolaborasi dengan MUFG dan MUFG partner banks dalam hal program-program pelatihan. Pada tahun 2021, kami telah memperkenalkan *Employee Value Proposition* Danamon guna mewujudkan misi kami sebagai *employer of choice* dengan program “Let’s GROW” (*Global Exposure, Rise to Excellence, Own Your Future, Wellness & Well-Being*).

PROSPEK USAHA

Beberapa faktor yang mendukung optimisme kami terhadap prospek usaha Danamon di tahun 2022 antara lain kondisi makro ekonomi, berbagai langkah untuk menghadapi pandemi, perkembangan industri perbankan dan kondisi internal Bank.

Berbagai upaya dilakukan untuk menghadapi pandemi COVID-19, terutama keberhasilan program vaksinasi tahun 2021, program vaksinasi *booster* yang akan dilakukan dan pembatasan aktivitas sosial yang sesuai, akan meningkatkan kemampuan Pemerintah untuk mengendalikan situasi pandemi saat ini.

Sejalan dengan perkiraan perbaikan pertumbuhan ekonomi, Bank Indonesia memproyeksikan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tumbuh sebesar 4,7-5,5% pada tahun 2022. Faktor-faktor pendorong pertumbuhan adalah kinerja ekspor Indonesia yang kuat ditopang oleh pemulihan ekonomi global Indonesia dan peningkatan permintaan domestik dari kenaikan konsumsi dan investasi, pembukaan sektor ekonomi dan kebijakan stimulus.



Bank Indonesia juga memperkirakan stabilitas sistem keuangan akan tetap terjaga dengan baik dengan pertumbuhan kredit yang lebih tinggi pada tahun 2022. Pertumbuhan kredit industri perbankan dan dana pihak ketiga diperkirakan masing-masing mencapai 6,0-8,0% dan 7,0-9,0%. Pertumbuhan kredit akan ditopang oleh tingginya rasio KPMM industri perbankan, rasio kredit bermasalah (NPL) yang stabil, serta peraturan OJK tentang restrukturisasi kredit yang masih berlaku.

Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran nasional untuk percepatan ekonomi digital seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dan implementasi BI-FAST akan sangat berpengaruh terhadap akselerasi digitalisasi layanan perbankan. Selain itu, meningkatnya preferensi masyarakat terhadap belanja *online*, perluasan ekosistem *e-commerce*, pengembangan layanan pembayaran digital dan perbaikan kondisi ekonomi domestik juga akan memperkuat tren digital di industri perbankan. Nilai transaksi *e-commerce* diprediksi Bank Indonesia mencapai Rp530 triliun, uang elektronik Rp337 triliun, dan transaksi *digital banking* tumbuh lebih dari Rp48 ribu triliun pada 2022.

Selain Digitalisasi, Danamon juga melihat keberlanjutan sebagai bagian integral dari bisnis. Mengatasi masalah lingkungan adalah tanggung jawab semua orang dan Danamon terus berupaya untuk mengutamakan keselamatan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Sebagai salah satu prioritas Keuangan Berkelanjutan kami, Danamon berkomitmen untuk mendukung dalam pembiayaan bagi kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

Karena bank memainkan peran yang semakin penting dalam dua inisiatif ini yakni Digitalisasi dan Keberlanjutan, Danamon akan terus secara proaktif mendorong transisi perubahan dan peningkatan kualitas dengan memanfaatkan berbagai inisiatif dan pengetahuan dari MUFG untuk menangkap peluang bisnis yang baru dan besar.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Danamon sangat berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Kami terus meningkatkan GCG setiap tahun untuk menjadi bank dengan penerapan tata kelola perusahaan terbaik sehingga setiap program dan rencana dapat terwujud sesuai dengan visi dan misi Bank. Pada tahun 2021,

kami menyempurnakan dan memperbaharui beberapa kebijakan terkait Manajemen Risiko dan Tata Kelola Terintegrasi, serta kebijakan yang mendukung penerapan tata kelola perusahaan.

Danamon secara berkala melakukan *self-assessment* atas penerapan tata kelola perusahaan setiap semester. Berdasarkan hasil penilaian sendiri, Danamon memperoleh predikat “Baik” yang berarti penerapan tata kelola perusahaan di Bank secara umum baik, yang tercermin dari kepatuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Selain itu, kami menerima penghargaan untuk kategori *3rd Best Public Company in BUKU IV* dari Indonesia GCG Award VI tahun 2021 atas komitmen dan kerja keras kami dalam menerapkan GCG.

Salah satu komitmen Danamon untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan praktik bisnis yang beretika diwujudkan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Melalui WBS, setiap orang dapat secara rahasia melaporkan dugaan terkait penipuan, pelanggaran kebijakan, penyuaipan, aktivitas ilegal, dan pelanggaran kode etik lainnya yang melibatkan pegawai Danamon dan/atau pihak terkait Danamon.

Danamon bekerjasama dengan pihak ketiga dalam pengelolaan WBS untuk menciptakan sistem pelaporan WBS yang lebih mandiri, transparan, nyaman, rahasia, terlindungi dan terpantau bagi masyarakat yang menyampaikan laporan tersebut. Danamon memberikan perlindungan pribadi dan perlindungan hukum bagi pelapor sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Danamon menyadari bahwa seiring dengan kinerja operasional dan keuangan Bank yang baik, keberhasilan bisnis juga ditentukan oleh keterlibatan masyarakat di sekitar Bank, di mana anggota masyarakat mejadi bagian dari bisnis dan interaksi sosial dengan Bank. Oleh karena itu, pelaksanaan program dan bantuan Tanggung Jawab Sosial tidak hanya dimaksudkan untuk memenuhi misi keuangan berkelanjutan Bank, tetapi juga untuk membangun sebuah hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan lingkungan, masyarakat, dan pemangku kepentingan.

Pelaksanaan program SR juga sejalan dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan. Divisi Keuangan Berkelanjutan Danamon bertugas mengoordinasikan pelaksanaannya. Divisi ini melakukan berbagai inisiatif untuk memastikan keberhasilan proses Tanggung Jawab Sosial, kelangsungan usaha Bank, dan penerapan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan bertanggung jawab.

Pada tahun 2021, Danamon memperbarui kebijakan dan tata kelola Keberlanjutan agar selaras dengan strategi saat ini. Kami juga meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang keberlanjutan melalui materi *e-learning*. Selain itu, kami telah menyelesaikan proses sertifikasi bangunan hijau oleh *Green Building Council Indonesia* untuk kantor pusat kami, Menara Bank Danamon. Upaya ini merupakan bukti awal dari aspirasi Danamon yang lebih besar, bekerja sama dengan MUFG, untuk terus mengurangi emisi karbon dalam operasi kami sendiri dan mencapai netral karbon pada akhir dekade ini.

Sepanjang tahun 2021, kontribusi Danamon untuk program SR mencapai Rp7,2 miliar yang disalurkan ke berbagai kegiatan seperti asuransi jiwa untuk melawan COVID-19, rumah sakit darurat, air dan sanitasi, literasi keuangan, tanggap bencana serta, dukungan perbankan yang sehat untuk pasar tradisional dan lembaga pendidikan.

Untuk mendukung upaya vaksinasi pemerintah, Bank juga menyelenggarakan program vaksinasi bagi masyarakat sekitar. Secara kumulatif, Danamon telah memvaksinasi lebih dari 20.000 orang di seluruh wilayah operasionalnya. Program vaksinasi tersebut dilakukan atas kerja sama dengan berbagai instansi terkait, memanfaatkan dua jalur vaksinasi yang tersedia, yaitu Program Vaksinasi Pemerintah (VPP) dan Vaksinasi Gotong Royong (VGR) program.

Kami berkomitmen untuk menjalankan program SR yang sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku,

sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2021 terjadi beberapa perubahan susunan Direksi Danamon menyusul pengunduran diri Bapak Adnan Qayum Khan selaku Direktur mulai tanggal 24 Juli 2021 dan Ibu Michellina Laksmi Triwardhany sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tanggal 4 September 2021. Direksi mengucapkan terima kasih kepada Bapak Adnan Qayum Khan dan Ibu Michellina Laksmi Triwardhany atas dedikasi dan kontribusi mereka kepada Bank selama masa jabatan mereka. Susunan Direksi Danamon terakhir adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: Yasushi Itagaki
- Wakil Direktur Utama: Honggo Widjojo Kangmasto
- Direktur: Herry Hykmanto
- Direktur: Rita Mirasari
- Direktur: Heriyanto Agung Putra
- Direktur: Dadi Budiana
- Direktur Muljono Tjandra
- Direktur: Naoki Mizoguchi

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas nasihat, bimbingan dan rekomendasi yang diberikan selama tahun 2021. Kami juga berterima kasih kepada nasabah, kolega, dan mitra bisnis kami atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan. Apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Danamon atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Indonesia, dan khususnya OJK atas kepemimpinan, bimbingan dan dukungannya yang tak kenal lelah. Kami berharap dapat terus bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di masa mendatang untuk mencapai pertumbuhan kinerja positif yang berkelanjutan.

Jakarta, 25 Februari 2022
Atas nama Direksi



YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama



DIREKSI



**HERİYANTO AGUNG
PUTRA**
Direktur

**HERRY
HYKMANTO**
Direktur

RITA MIRASARI
Direktur

YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama



**HONGGO WIDJOJO
KANGMASTO**
Wakil Direktur Utama



DADI BUDIANA
Direktur



**MULJONO
TJANDRA**
Direktur



**NAOKI
MIZOGUCHI**
Direktur

LAPORAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Bismillaahirrahmaanirrahiim**

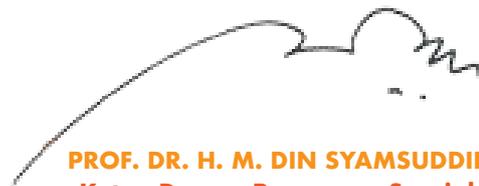
Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Segala puji bagi Allah Subhanahu Wata'ala atas segala kenikmatan, kemudahan dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga Allah Ta'ala mampukan kita menjalankan tugas dan amanah yang dititipkan kepada kita, shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa sallam.

Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon, sebagai pihak yang diamanahkan dalam mengawasi dan memastikan kesesuaian produk dan bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah, sesuai dengan amanat peraturan dan Charter Dewan Pengawas Syariah yang berlaku, telah menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melakukan pengawasan dan pemberian opini atas usulan produk baru, kebijakan dan prosedur, ataupun hal lain terkait dengan pemenuhan prinsip Syariah secara keseluruhan di UUS Danamon.

Kami sebagai Dewan Pengawas Syariah Unit Usaha Syariah (DPS-UUS) Danamon berpendapat bahwa kegiatan perbankan Syariah yang dijalankan oleh UUS Danamon sepanjang tahun 2021 telah sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan opini yang telah dikeluarkan oleh kami selaku DPS.

Akhir kata, kami berharap kepada manajemen UUS Bank Danamon untuk selalu bekerja dengan penuh semangat dalam rangka mencapai target-target yang ditetapkan untuk meraih sukses di tahun mendatang. Dan sebagai penutup, marilah kita selalu berdoa kepada Allah SWT agar memberikan kesehatan, kemudahan, dan keberkahan atas segala niat dan upaya yang kita lakukan. Aamiin yaa rabbal 'alamin.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh
Atas nama Dewan Pengawas Syariah



PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH



DR. K.H. HASANUDIN M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah

DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2021 PT Bank Danamon Indonesia Tbk. telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

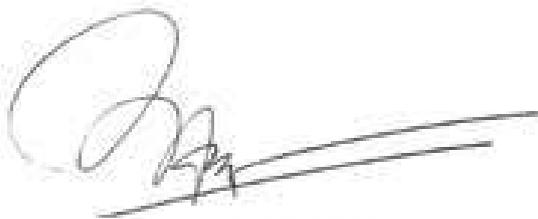
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Februari 2022

Dewan Komisaris



TAKAYOSHI FUTAE
Komisaris Utama



**J.B. KRISTIADI
PUDJOSUKANTO**
Wakil Komisaris Utama
(Independen)



PETER BENYAMIN STOK
Komisaris Independen



NOBUYA KAWASAKI
Komisaris



**HEDY MARIA
HELENA LAPIAN**
Komisaris Independen



TAKANORI SAZAKI
Komisaris



DAN HARSONO
Komisaris

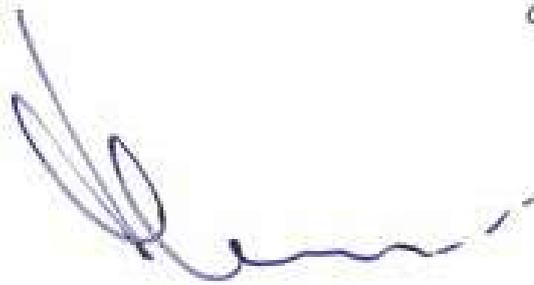


HALIM ALAMSTAH
Komisaris Independen

Direksi



YASUSHI ITAGAKI
Direktur Utama



**HONGGO WIDJOJO
KANGMASTO**
Wakil Direktur Utama



HERRY HYKMANTO
Direktur



RITA MIRASARI
Direktur



**HERİYANTO
AGUNG PUTRA**
Direktur



DADI BUDIANA
Direktur



MULJONO TJANDRA
Direktur



NAOKI MIZOGUCHI
Direktur

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Ketua : Prof. Dr. H.M. Din Syamsuddin
Anggota : Dr. K.H. Hasanudin, M.Ag.
Anggota : Dr. Asep Supyadillah, M.Ag.

Pernyataan:

Dengan ini seluruh anggota DPS menyatakan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali, atau hubungan dengan Danamon yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan yang dituangkan dalam surat pernyataan 23 April 2021 dan ditandatangani oleh anggota DPS serta diperbaharui setiap tahun.

Jakarta, 25 Februari 2022



PROF. DR. H. M. DIN SYAMSUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah



DR. K.H. HASANUDIN, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah



DR. ASEP SUPYADILLAH, M.AG.
Anggota Dewan Pengawas Syariah

Halaman ini sengaja dikosongkan